

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan sosial peserta didik tunanetra aspek interpersonal di sekolah inklusi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik tunanetra secara umum mampu melakukan keterampilan sosial aspek interpersonal di sekolah inklusi, seperti dalam melaksanakan tugas sekolah yang menggunakan media gawai dan laptop sebagai bentuk kompensasi dari tulisan awas, menjaga sopan santun dalam bergaul baik dengan guru dan teman, merespon pertemanan, mendapatkan perhatian guru dan teman, menyambut dan mengenali orang lain melalui suara yang didengarnya, memulai percakapan formal, membantu teman yang membutuhkan bantuan, memberikan pujian positif, dan mampu mengenali dan membedakan barang miliknya dengan milik orang lain.
2. Hambatan-hambatan dalam kemampuan keterampilan sosial peserta didik tunanetra aspek interpersonal di sekolah inklusi, yaitu: minim menggunakan body language karena hambatan dalam pemahaman konsep visual, minim interaksi dengan teman awas yang bukan teman dekatnya, menyelesaikan tugas yang membutuhkan penjelasan dan pemahaman visual, beberapa guru mata pelajaran tidak memahami cara memberikan layanan bagi peserta didik tunanetra, tidak adanya guru Pendidikan khusus di sekolah, dan sekolah belum menyediakan media dan bahan ajar yang aksesible bagi peserta didik tunanetra.
3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan sosial bagi FR dan BY adalah menyediakan reader hanya pada waktu ujian akhir sekolah, penyesuaian dalam mengumpulkan tugas berbentuk dokumen bagi FR dan BY dan pemberian jangka waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas tersebut, dan penerimaan lingkungan sekolah terhadap hambatan bahasa non-verbal FR dan BY dalam memfokuskan pandangan pada rekan bicara.

Ako Solekhudin, 2018

KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SEKOLAH INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diusulkan peneliti melalui hasil penelitian ini bagi guru, sekolah, dan bagi penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial peserta didik tunanetra di sekolah inklusi adalah sebagai berikut.

1. Guru

Guru sebaiknya melakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan keterampilan sosial, mengetahui hambatan-hambatan keterampilan sosial, sehingga dapat melakukan upaya yang optimal untuk mengatasi hambatan keterampilan sosial aspek interpersonal peserta didik tunanetra berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Sekolah

Sekolah sebaiknya melengkapi layanan berupa sarana dan prasarana bagi peserta didik tunanetra dalam pendidikan di sekolah umumnya dan khususnya dalam mengembangkan keterampilan sosial pada peserta didik tunanetra berdasarkan hasil penelitian. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kemampuan keterampilan sosial peserta didik tunanetra diantaranya adalah media dan bahan ajar yang aksesible, penyediaan guru Pendidikan khusus, dan bekerja sama dengan resource center untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik tunanetra dan untuk dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah baik untuk guru, dan peserta didik umum khususnya tentang layanan pendidikan dan penerimaan sosial yang baik bagi anak berkebutuhan khusus.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, kompleks, dan menyeluruh khususnya pada keterampilan peserta didik tunanetra di sekolah inklusif dan umumnya dalam keterampilan sosial tunanetra dalam kehidupan bermasyarakat.